



PENYELESAIAN TUGAS AKHIR MAHASISWA SOSIOLOGI DI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS RIAU

Irfan Syahputra Lumban Gaol

Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala dan menganalisis strategi penyelesaian tugas akhir mahasiswa Sosiologi di Universitas Riau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan terdiri dari lima mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 serta satu dosen pembimbing yang dipilih secara purposive. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menghadapi kendala internal seperti rendahnya motivasi, manajemen waktu yang buruk, dan kurang percaya diri, serta kendala eksternal seperti sulitnya akses ke dosen pembimbing, keterbatasan ekonomi, dan kesulitan dalam memperoleh subjek penelitian. Mahasiswa mengembangkan strategi penyelesaian melalui dukungan keluarga, jaringan teman sebaya, dan penguatan motivasi pribadi. Temuan dianalisis menggunakan Teori Sistem George Ritzer dan Teori Faktor Penghambat Belajar. Penelitian ini merekomendasikan penguatan sistem pembimbingan akademik dan dukungan sosial mahasiswa.

Kata Kunci: Skripsi, Kendala Akademik, Strategi Penyelesaian, Motivasi, Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan siap berkontribusi di masyarakat. Salah satu indikator pencapaian akademik

mahasiswa adalah keberhasilannya dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Skripsi merupakan karya ilmiah mandiri yang menandai kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, dan metode ilmiah yang telah diperoleh selama perkuliahan. Namun, dalam praktiknya, tidak sedikit mahasiswa yang mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan

*Correspondence Address : irfan.syahputra3505@student.unri.ac.id

DOI : 10.31604/jips.v12i7.2025. 3035-3041

© 2025UM-Tapsel Press

skripsi. Fenomena ini juga terjadi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, khususnya pada Program Studi Sosiologi. Banyak mahasiswa yang tidak menyelesaikan tugas akhirnya tepat waktu, bahkan hingga mendekati masa batas studi. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai apa saja kendala yang dihadapi mahasiswa dan bagaimana mereka mengupayakan penyelesaiannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai kendala internal dan eksternal yang mempengaruhi proses penyelesaian tugas akhir mahasiswa, serta menganalisis strategi atau upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut. Penelitian ini juga berupaya memberikan kontribusi dalam memahami peran sistem akademik dan dukungan sosial terhadap keberhasilan penyelesaian skripsi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pengalaman mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Subjek penelitian terdiri dari lima orang mahasiswa Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Riau angkatan 2018 dan 2019 yang sedang menyusun skripsi, serta satu orang dosen pembimbing sebagai informan kunci. Teknik pemilihan informan dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan mahasiswa yang mengalami hambatan dalam proses penyusunan skripsi namun masih aktif dalam bimbingan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam untuk menggali pengalaman, observasi terhadap proses interaksi akademik, serta dokumentasi terkait catatan bimbingan dan riwayat akademik. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik dengan tahapan reduksi data, kategorisasi tema, dan

interpretasi makna. Untuk menjaga validitas dan reliabilitas data, dilakukan triangulasi sumber dan diskusi sejawat. Penelitian ini juga menggunakan teori sistem George Ritzer dan teori faktor penghambat belajar untuk menganalisis dinamika yang memengaruhi penyelesaian skripsi mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Sosiologi FISIP Universitas Riau angkatan 2018 dan 2019, sebanyak lima orang mahasiswa dan satu dosen pembimbing.

Analisis Kendala Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa

Tabel 5.2 Kendala Penyelesaian Tugas Akhir

Kategori Kendala	Jenis Kendala	Informan yang Mengalami	Deskripsi Kendala
Internal	Kurangnya Motivasi	Yeni Fitri	Kehilangan semangat, kebiasaan menunda
Internal	Manajemen Waktu	Salsabilla	Terlalu banyak aktivitas ekstrakurikuler
Internal	Rasa Percaya Diri	Naufal Wafiq, Resi	Kurang yakin dengan kemampuan
Internal	Rasa Malas	Resi Putra Prawira	Prokrastinasi, enggan memulai
Eksternal	Akses Dosen Pembimbing	Yeni, Namira	Dosen pensiun, sulit ditemui
Eksternal	Keterbatasan Ekonomi	Naufal, Resi	Biaya penelitian, transportasi
Eksternal	Kesulitan Subjek Penelitian	Yeni Fitri	Sulit mendapat responden
Eksternal	Beban Pekerjaan	Namira, Resi	Harus bekerja sambil kuliah

Berdasarkan table 5.2 berikut ditemukan bahwa penyelesaian tugas akhir (skripsi) dipengaruhi oleh berbagai kendala yang secara umum dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu kendala internal dan eksternal. Kendala internal mencakup kurangnya motivasi, manajemen waktu yang lemah, serta rendahnya rasa percaya diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Kendala internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri. Yang paling dominan adalah kurangnya motivasi, seperti diungkapkan oleh Yeni Fitri yang merasa kehilangan semangat dan terbiasa menunda-nunda pengerjaan skripsi. Kondisi ini diperparah dengan adanya rasa tidak percaya diri, seperti

yang dialami Naufal dan Resi, yang merasa kurang mampu menyelesaikan skripsi sesuai ekspektasi. Rasa malas dan rendahnya kemampuan manajemen waktu juga sering muncul, terutama karena keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas di luar akademik seperti organisasi, magang, dan pekerjaan paruh waktu.

Kombinasi antara kurangnya rasa percaya diri dan rasa malas menciptakan hambatan ganda yang sangat merugikan. Ketika mahasiswa tidak percaya dengan kemampuannya sendiri, motivasi untuk bekerja keras akan menurun, yang pada gilirannya memunculkan rasa malas. Sebaliknya, semakin malas mahasiswa mengerjakan skripsi, semakin berkurang pula rasa percaya dirinya karena merasa tidak membuat progress yang berarti.

Di sisi lain, kendala eksternal juga memberi tekanan besar dalam proses penyelesaian tugas akhir. Salah satu yang paling signifikan adalah kesulitan dalam mengakses dosen pembimbing, terutama ketika dosen sibuk atau bahkan pensiun, seperti dialami Yeni Fitri dan Namira Azzahra. Kondisi ini menunjukkan bagaimana faktor administratif dan kebijakan institusi dapat menjadi hambatan serius bagi mahasiswa. Proses pergantian dosen pembimbing yang memakan waktu lama tidak hanya menunda proses bimbingan, tetapi juga dapat mengganggu momentum pengerjaan skripsi yang sudah terbangun. Kesulitan akses terhadap dosen pembimbing ini tidak hanya berdampak pada aspek teknis bimbingan, tetapi juga dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa. Ketika mahasiswa merasa sulit untuk mendapatkan guidance dari pembimbing, mereka dapat kehilangan arah dan tujuan dalam pengerjaan skripsi, yang pada akhirnya memperlambat progress secara keseluruhan. Hal ini menyebabkan

proses pencarian pengganti dan bimbingan menjadi tertunda. Selain itu, masalah finansial turut menghambat mahasiswa, terutama bagi mereka yang harus membiayai sendiri keperluan akademik dan hidup sehari-hari. Resi dan Naufal, misalnya, harus bekerja sambil kuliah sehingga waktu dan energi mereka terbagi. Mahasiswa juga menghadapi kesulitan dalam memperoleh subjek penelitian, terutama saat lokasi penelitian sulit diakses atau responden tidak kooperatif.

Kendala ekonomi menjadi faktor eksternal yang sangat signifikan, terutama bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi finansial terbatas. Selain itu, Keterbatasan alat transportasi dapat menjadi hambatan serius dalam melakukan penelitian lapangan, menghadiri bimbingan, atau mengurus administrasi kampus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyelesaian skripsi dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal dan eksternal, di mana kendala internal menjadi faktor yang paling sering dialami dan dinilai paling memengaruhi kelambatan penyelesaian skripsi. Temuan ini memperkuat studi sebelumnya yang menyebutkan bahwa ketekunan akademik mahasiswa sangat tergantung pada regulasi diri dan motivasi intrinsik (Zimmerman, 2002).

Secara keseluruhan, wawancara ini menunjukkan bahwa keberhasilan penyelesaian tugas akhir bukan hanya bergantung pada kebijakan struktural dan layanan institusional, tetapi juga pada kemauan, motivasi, dan strategi pribadi mahasiswa. Kolaborasi antara mahasiswa dan dosen, ditopang oleh sistem yang fleksibel dan adaptif, menjadi kunci dalam mengatasi tantangan penyelesaian tugas akhir di lingkungan akademik Sosiologi FISIP Universitas Riau.

Analisis Upaya Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa

Tabel 5 1
Upaya Penyelesaian Tugas Akhir

Jenis Upaya	Strategi Spesifik	Informan Pengguna	Upaya
Internal	Motivasi Keluarga	Yeni, Naufal	Tanggung jawab moral, dukungan emosional
Internal	Perubahan Mindset	Naufal	"Nothing to lose", mengubah pola perilaku
Internal	Target Personal	Salsabilla	Prioritas ulang, pengurangan aktivitas
Internal	Disiplin Waktu	Resi	Kurangi bermain, fokus akademik
Eksternal	Jaringan Teman	Yeni, Resi	Peer support, sharing informasi
Eksternal	Bantuan Alumni	Yeni, Naufal	Guidance berpengalaman
Eksternal	Konsultasi Alternatif	Resi	Dosen eksternal, network akademik
Eksternal	Dukungan Finansial	Naufal	Bekerja, bantuan orang sekitar

Tabel 5.3 menunjukkan apa saja yang menjadi Upaya dalam menghadapi kendala yang dialami mahasiswa. Dalam menghadapi kendala-kendala tersebut, mahasiswa menunjukkan respons yang adaptif. Upaya internal dilakukan dengan mengubah pola pikir dan memperkuat motivasi dari dalam diri. Misalnya, Naufal menerapkan prinsip "nothing to lose" untuk mendorong keberanian menyelesaikan skripsi. Yeni Fitri menjadikan orang tua sebagai sumber motivasi emosional, sementara Salsabilla dan Resi membuat target pribadi dan mengatur ulang prioritas kegiatan agar lebih fokus ke akademik.

Upaya eksternal mencakup membangun jejaring sosial seperti forum diskusi dengan teman, konsultasi dengan alumni, serta mencari bimbingan dari dosen alternatif di luar pembimbing resmi. Yeni dan Resi memanfaatkan jaringan teman sebaya, sementara Naufal memperoleh panduan dari alumni dan bantuan keuangan dari lingkungan terdekat.

Pendekatan yang dilakukan mahasiswa menunjukkan integrasi antara upaya internal dan eksternal. Tidak satu pun mahasiswa hanya mengandalkan satu strategi, tetapi mereka menggunakan kombinasi dari berbagai pendekatan sesuai situasi masing-masing. Strategi ini mencerminkan kemampuan adaptif dan

resiliensi yang tinggi, serta kesadaran bahwa penyelesaian skripsi adalah proses multidimensi yang memerlukan keseimbangan antara aspek pribadi dan dukungan sosial.

Analisis Teori dalam Penelitian Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa

Tabel 5.4 Analisis Teori dalam Penelitian Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa

Aspek Penelitian	Teori Sistem George Ritzer	Teori Faktor Penghambat Belajar	Temuan Penelitian
Kendala Internal	Disfungsi dalam subsistem individual mahasiswa	Faktor psikologis: motivasi, intelegensi, minat, sikap	Kurangnya motivasi, manajemen waktu buruk, rasa percaya diri rendah
Kendala Eksternal	Disfungsi dalam subsistem lingkungan dan institusi	Faktor keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat	Akses dosen terbatas, keterbatasan finansial, kesulitan data penelitian
Interaksi Sistem	Hubungan timbal balik antar komponen sistem	Interaksi antara faktor internal dan eksternal	Kendala internal dan eksternal saling memperkuat
Upaya Penyelesaian	Adaptasi sistem untuk mencapai keseimbangan	Strategi mengatasi faktor penghambat	Integrasi upaya internal dan eksternal
Hasil/Output	Pencapaian tujuan sistem pendidikan	Prestasi belajar yang optimal	Penyelesaian skripsi dengan strategi adaptif

Faktor psikologis yang mencakup intelegensi, bakat, minat dan perhatian, motivasi, serta sikap mahasiswa terbukti menjadi kendala dominan dalam penelitian ini. Kurangnya motivasi yang dialami sebagian besar informan penelitian mengkonfirmasi pendapat bahwa "motivasi siswa merupakan faktor penting dalam belajar karena motivasi mampu memberi semangat pada seorang anak dalam kegiatan belajarnya" (Slameto, 2004).

Temuan tentang rendahnya rasa percaya diri juga sejalan dengan konsep intelegensi menurut Slameto (2004) yang mendefinisikan intelegensi sebagai "kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya." Mahasiswa yang memiliki rasa percaya diri rendah mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan tantangan akademik yang dihadapi.

Hasil penelitian ini selaras dengan Teori Sistem George Ritzer, yang

memandang bahwa sistem pendidikan tinggi terdiri dari input (mahasiswa), throughput (proses pembelajaran dan bimbingan), dan output (lulusan). Ketika salah satu komponen mengalami dysfunction—misalnya bimbingan dosen yang tidak efektif atau sistem administrasi yang lamban—maka keberhasilan sistem dalam menghasilkan lulusan tepat waktu akan terganggu.

Di sisi lain, teori faktor penghambat dalam belajar menekankan pentingnya faktor psikologis seperti motivasi, kepercayaan diri, dan sikap terhadap proses belajar. Kurangnya motivasi dan rasa percaya diri yang dialami informan merupakan manifestasi nyata dari hambatan psikologis yang berdampak langsung pada kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas akademik.

Temuan tentang kendala eksternal juga mengkonfirmasi teori yang menyatakan bahwa faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan lingkungan masyarakat. Keterbatasan ekonomi keluarga yang memaksa mahasiswa bekerja sambil kuliah mencerminkan pengaruh faktor keluarga terhadap prestasi belajar. Sebagaimana dinyatakan bahwa "keluarga merupakan tempat pertama kali anak merasakan pendidikan" dan "hubungan antara anggota keluarga khususnya orang tua dengan anak-anaknya bersifat merangsang dan membimbing anak memungkinkan anak tersebut mencapai prestasi belajar yang baik."

Kesulitan akses terhadap dosen pembimbing mencerminkan dysfunction dalam faktor sekolah, dimana "lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar lebih giat." Ketika sistem pembimbingan tidak berfungsi optimal, hal ini akan berdampak negatif terhadap motivasi dan progress mahasiswa.

Dengan demikian, penyelesaian skripsi mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh aspek akademik semata, tetapi juga sangat erat kaitannya dengan faktor psikologis dan struktural. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan tidak bisa bersifat parsial. Diperlukan intervensi sistemik, seperti perbaikan sistem pembimbingan, digitalisasi layanan administrasi, dan pelatihan manajemen diri bagi mahasiswa. Dukungan dari dosen, institusi, teman sebaya, dan keluarga juga sangat menentukan. Penelitian ini menunjukkan bahwa membangun sistem kampus yang responsif dan menyediakan ruang tumbuh bagi mahasiswa tingkat akhir akan sangat membantu pencapaian akademik mereka secara optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian proses penyelesaian skripsi mahasiswa Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Kendala internal seperti motivasi yang rendah, manajemen waktu yang buruk, dan kurang percaya diri menjadi tantangan utama bagi mahasiswa. Sementara itu, kendala eksternal mencakup keterbatasan akses kepada dosen pembimbing, masalah ekonomi, serta hambatan administratif di lapangan. Meski demikian, mahasiswa mampu mengembangkan berbagai strategi penyelesaian seperti membangun motivasi pribadi, mencari dukungan dari keluarga dan teman, serta memanfaatkan pengalaman alumni. Penelitian ini merekomendasikan agar pihak fakultas meningkatkan efektivitas sistem pembimbingan skripsi, menyediakan layanan konseling dan pendampingan akademik, serta mendorong mahasiswa untuk mempersiapkan skripsi secara lebih dini. Pendekatan yang holistik dan kolaboratif

diyakini dapat meningkatkan angka kelulusan tepat waktu serta kualitas hasil penelitian mahasiswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar mahasiswa menumbuhkan kembali motivasi belajar melalui penetapan tujuan akademik yang jelas dan dukungan sosial dari keluarga serta teman. Evaluasi diri secara rutin dan penguasaan keterampilan manajemen waktu, seperti menggunakan metode time blocking, juga penting dilakukan untuk menghindari penundaan penyelesaian skripsi. Dari sisi eksternal, pihak kampus perlu memperbaiki sistem layanan bimbingan skripsi agar lebih mudah diakses serta mempercepat proses administrasi akademik melalui digitalisasi. Selain itu, akses terhadap sumber referensi perlu ditingkatkan melalui penguatan fasilitas perpustakaan dan repository digital. Mahasiswa juga dianjurkan untuk memanfaatkan jaringan sosial, seperti teman dan alumni, guna memperoleh dukungan dalam proses penyusunan skripsi. Program studi dapat menginisiasi program pendampingan akademik melalui alumni, sementara dosen pembimbing diharapkan mampu membangun komunikasi yang terbuka dan mendukung mahasiswa baik secara akademik maupun emosional. Implementasi saran ini diharapkan dapat membantu mahasiswa menyelesaikan tugas akhir secara lebih efektif dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Hakim. "Analisis factor yang mempengaruhi ketepatan masa studi mahasiswa program studi farmasi UIN maulana malik ibrahim malang" Vol 6, 2021

Nor Amira. 2020. Faktor yang Mempengaruhi Terkambatnya Penyelesaian

Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, Jurnal Vol.3 No 2

Puspitasari, RT. 2013. Adversity Quotient Dengan Kecemasan Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa. Jurnal Online Psikologi, 1 (1).

Putri, H. W. (2020). Analisis Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan. Volume 1, Nomor 1, Mei 2020, 1, 15-18.

Rahmat, & Amal, B. K. (2020). Hambatan Mahasiswa Dalam Mengerjakan Tugas Akhir (Skripsi) Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UNIMED. Jurnal Antropologi Sumatera, 18(2), 107-116. <https://doi.org/10.24114/jas.v18i2.32034>

Retno Wulandari, S. R. (2020). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Semarang. Vol. 12, No. 1, Agustus 2020, 12, 9-15

Ritzer, George. 1975b. "Sociology: A Multiple Paradigm Science." American Sociologist 10: 156-167

Ritzer, George. 2015a. The McDonaldization of Society, 8th ed. Thousand Oaks, CA: Pine Forge Press.

Slameto. 2003. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Pt. Rineka Cipta

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D. Alfabeta.

Sutrisno, H. (2018). Dampak Pekerjaan Paruh Waktu terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling, 4(2), 112-120.

Umriana, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. At-Taqaddum, 11(2), 5-10. <https://doi.org/10.21580/at.v11i2.4566>

Wakhyudin, H., & Putri, A. D. S. (2020). Analisis Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi. WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan, 1(1), 14-18. <https://doi.org/10.24176/wasis.v1i1.4707>

Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview. *Theory into Practice*, 41(2), 64–70.

Zulkifli N, M. (2012). Persepsi Mahasiswa Tentang Peranan Dosen Pembimbing Dalam Pembuatan Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Pada Program Studi Administrasi Pendidikan Fkip Universitas Riau Pekanbaru (2011). *educhild*. Vol.01 No.1 Tahun 2012, 1, 50-58.